

PENGARUH PEMBERIAN ABU SEKAM DAN DOLOMIT TERHADAP BEBERAPA SIFAT KIMIA LATOSOL DI GUNUNG KIDUL

Oleh : Dwina Gika Pratiwi Ginting

Dibimbing oleh : Miseri Roeslan Afany

ABSTRAK

Latosol merupakan salah satu jenis tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang rendah. Kesuburan tanah adalah kemampuan tanah untuk menghasilkan produk pertanian yang diinginkan dalam lingkungan tanah. Tanah ini memiliki kesuburan yang rendah dan banyak mengandung Fe dan Al sehingga bersifat masam. Penambahan abu sekam dan dolomit diharapkan dapat memperbaiki sifat kimia serta hara pada latosol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan abu sekam dan dolomit terhadap sifat kimia (pH, Ca, Mg, P, K) pada tanah latosol. Metode penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dengan 3 ulangan. Perlakuan pertama hanya menggunakan kontrol, perlakuan kedua dolomit dengan taraf dosis 2 gram/pot, perlakuan ketiga menggunakan dolomit dengan taraf 6 gram/pot, perlakuan keempat menggunakan abu sekam dengan taraf 2 gram/pot, perlakuan kelima menggunakan abu sekam dengan taraf 6 gram/pot. Parameter pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan meliputi pH, Ca, Mg, P, dan K-tersedia. Analisis data menggunakan ANOVA (*Analisis of varians*) dengan uji beda nyata 5%, untuk menguji perbedaan antar rerata perlakuan digunakan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) dengan jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dolomit memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap pH H₂O, Ca dan Mg- tersedia lebih tinggi dibanding abu sekam sedangkan abu sekam meningkatkan P dan K- tersedia lebih tinggi dibanding dolomit.

Kata Kunci : Latosol, kesuburan kimia tanah, dolomit, abu sekam.